

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak bangsa hari ini menentukan nasib dan masa depan bagi bangsa dan negara dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tugas bersama kita adalah mempersiapkan selanjutnya generasi manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang berilmu, beramal saleh, dan mempunyai akhlak mulia. Sebagai lingkungan belajar, sekolah sangat berdampak sistematis pada kesadaran anak. Keberhasilan dalam pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” banyak memberikan beberapa dampak diantaranya adalah peserta didik melalui program tersebut memperoleh beberapa ilmu pengetahuan agama Islam, diantaranya peserta didik mampu dan juga bisa membaca al-Qur’an dengan baik, mempraktekan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat moral peserta didik, hafal beberapa ilmu keagamaan diantaranya adalah hafal surat-surat pendek, asmaul husna, hafal doa sehari-hari, mental kemampuan peserta didik terlatih sejak dini. Keberhasilan ini bisa dilihat dan dibuktikan antara lain: 1. Banyaknya peserta didik bisa mengaji al-Qur’an hal ini bisa dibuktikan dengan tadarus di mic setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Bahkan banyak dari mereka bisa ngaji padahal tidak mengaji di TPQ, 2. Banyaknya peserta didik jenjang SD yang memperoleh juara lomba keagamaan seperti hafalan Asm’aul husna. Sebelum ada program ini mereka selalu kalah dengan MI mayoritas, 3. Peserta didik SD Negeri yang mampu bersaing dengan Peserta didik MI dalam hal waktu tes Keagamaan masuk Di MTs N/SMP N, Banyak didominasi peserta didik yang berasal dari MI, peserta didik SD Negeri

selalu kalah ketika tes ngaji, Bahkan ada yang belum bisa ngaji Al Qur'an dari peserta didik SD Negeri, 4. Banyak yang bisa menjadi imam sholat walaupun tanpa pendampingan dari guru-guru. Ada sebuah teori dari Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan bahwa:

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama-agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>1</sup>

Berdasarkan surat edaran (SE) program “sekolah sak ngajine” dari Bupati Blitar nomor B/420/1122/409.10.3/2022.<sup>2</sup> Tuntutan lembaga sekolah adanya pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” berawal pada keresahan lembaga terhadap fenomena dan kejadian sosial yang terjadi dimasyarakat. Banyak lembaga sekolah yang mewajibkan ketika siswa dan siswi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mereka diwajibkan untuk bisa mengaji dan mempraktekan ibadah dalam sehari hari. Beberapa permasalahan yang muncul di lembaga UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar (Sekolah Dasar Negeri) banyak siswa dan siswi yang lulus sekolah tetapi belum bisa mengaji ataupun membaca al-Qur'an dengan baik, mempraktekan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan kalau mereka sudah besar biasanya mereka sudah malu untuk mengaji di TPQ. Berdasarkan dari beberapa hal-hal tersebut, adanya pembelajaran program “sekolah sak ngajine” diharapkan mampu

---

<sup>1</sup>Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 83, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

<sup>2</sup> Purwanti Firma, “Bupati Blitar Keluarkan SE untuk Program Sekolah Sak Ngajine,” *detik jatim*, 2, diakses 20 Desember 2022, <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6238322/bupati-blitar-keluarkan-se-untuk-program-sekolah-sak-ngajine>.

untuk menjembatani siswa dan siswi agar menambah suatu wawasan dalam bidang ilmu keagamaan.<sup>3</sup>

Ketertarikan yang membuat peneliti memilih lembaga UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa aspek. Pada awal observasi di lapangan, peneliti menemukan dan melihat UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar menerapkan berbagai kegiatan keagamaan yang unik dan pengawalan yang ketat, dibuktikan dengan adanya tata aturan dalam pelaksanaannya, misalnya terlambatnya siswa dan siswi dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan praktek sholat, mengaji, istighosah, membaca asmaul husna, maka akan ada sanksi tersendiri bagi yang melanggar. Aspek unik lainnya yang dimiliki UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar adalah memiliki program “sekolah sak ngajine”. Program ini menjadikan pembeda dengan UPT Sekolah Dasar Negeri di wilayah Blitar, Kediri, Nganjuk dan di sekitarnya wilayah tersebut pada umumnya. Dari beberapa UPT SD Negeri di desa Bendorejo kecamatan Udanawu kabupaten Blitar, UPT SD Negeri 01 Bendorejo Udanawu sudah bisa menerapkan program tersebut. Program ini menjadikan ketertarikan peneliti karena melihat langsung pada proses observasi awal. Aspek unik lainnya adalah memadukan antara pembelajaran ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Pada umumnya lembaga sekolah UPT SD Negeri kebanyakan hanya mengajarkan ilmu-ilmu umum. Namun yang menjadi kendala lembaga sekolah

---

<sup>3</sup> Mustajab dkk., “The ‘Sekolah Sak Ngajine’ Program; The Habit of Loving the Qur’an from an Early Age Based on Tilawati,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (27 Oktober 2021): 1667, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1837>.

ini, salah satunya adalah kurangnya guru pendidik dalam program tersebut. Maka pembelajaran ini berjalan kurang optimal.<sup>4</sup>

Karena itulah alasan penelitian ini perlu dilakukan, peneliti ingin menggali lebih dalam terkait ilmu keagamaan beserta dampak positif dan negatif pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar. Berdasarkan dari uraian di atas tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang ilmu keagamaan dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian tentang: **“Optimalisasi Pembelajaran Program “Sekolah Sak Ngajine” Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar”**.

Berdasarkan hal tersebut penulis meneliti dengan menggunakan teori dari Soedjatmoko dan Mochtar Buchori bahwasanya: “Bahwa pendidikan agama harus berintegrasi dan bersinkronasi dengan pendidikan umum. Proses integrasi dalam pembelajaran umum dapat dilakukan mulai dari rancangan skenario pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muh Adib Asy'ari, “Strategi Pembentuk Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan” (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 6.

<sup>5</sup> Sunhaji Sunhaji, “MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SAINS,” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 2 (2014): 19, <https://doi.org/10.24090/insania.v19i2.719>.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas tersebut, maka peneliti mengambil beberapa hal hal yang penting sebagai rumusan masalah dalam kajian ini antara lain adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran program “sekolah sak ngajine” dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program “sekolah sak ngajine” agar berjalan lebih optimal dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran program “sekolah sak ngajine” dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya adalah :

1. Untuk memahami perencanaan pembelajaran program “sekolah sak ngajine” dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.
2. Untuk memhami pelaksanaan program “sekolah sak ngajine” agar bejalan lebih optimal dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

3. Untuk bahan evaluasi pembelajaran program “sekolah sak ngajine” dalam menyiapkan peserta didik memahami ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian dapat berguna menambah pengetahuan terkait optimalisasi pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman berfikir dan menelaah dalam menyusun penulisan karya tulis ilmiah, sehingga dapat menambah pengetahuan terkait optimalisasi program pembelajaran “*sekolah sak ngajine*” dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

Dari hasil penelitian bagi peserta didik berguna untuk menambah wawasan dalam memahami, mengimani, menghayati ilmu agama Islam dan juga sebagai bahan acuan dalam sebuah pendidikan terutama dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

### **c. Bagi Pendidik**

Berguna sebagai acuan dalam keberhasilan menjalankan program pembelajaran “*sekolah sak ngajine*” Dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

### **d. Bagi Lembaga**

Sebagai masukan lembaga dan sebagai bahan evaluasi bagi UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar dalam menjalankan pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” dan meningkatkan ilmu keagamaan di dalam lembaga UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka yang menjadi acuan tentang “Optimalisasi Pembelajaran Program “Sekolah Sak Ngajine” Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar” adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang dilakukan oleh: Muh Adib Asy’ari, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021. Dengan judul: Strategi Pembentuk Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. Tesis ini berisi tentang kegiatan keagamaan dilembaga SMK kegiatan tersebut dinamakan *take line* “*sekolah sak ngajine*”. Kegiatannya mencakup seperti kegiatan sholat dhuha, membaca al-Qur’an, malam bina iman dan taqwa. Perbedaan Tesis penelitian yang dilakukan oleh Muh Adib Asy’ari dengan penelitian yang saya lakukan yaitu kalau penelitian saya sama melakukan penelitian di lembaga sekolah, dan juga menerapkan sistem program pembelajaran “*sekolah sak ngajine*”

tetapi di lembaga UPT SD Negeri, kalau penelitiannya Muh Adib Asy'ari ke lembaga sekolah SMK.<sup>6</sup>

2. Skripsi yang dilakukan oleh: Evi Nurdiana, Program Studi Ilmu AL-Quran Dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. Dengan Judul: Kegiatan Wajib Mengaji Di Sekolah-Sekolah Negeri Kecamatan Cikampek. Skripsi ini berisi tentang wajibnya kegiatan mengaji al-Qur'an di setiap lembaga sekolah SMP Negeri dan SMA Negeri di kecamatan cikampek. Perbedaan skripsi penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurdiana dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sistem programnya hanya mengaji al-Qur'an saja, kegiatannya hanya berlangsung dilembaga SMPN dan SMAN, sedangkan penelitian saya programnya "*sekolah sak ngajine*" berisi tentang: mengaji, pembiasaan sholat dhuha, membaca asmaul husna dan menghafalnya, sholat jamaah dhuhur, kegiatan tersebut berlangsung di lembaga UPT SD Negeri di kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.<sup>7</sup>
3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh: Faizatul Widat, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia, 2022, Jurnal ilmu pendidikan, Vol 4, No 3, 2022. Dengan judul: Pembiasaan Praktek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna, Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak. Jurnal ini berisi tentang pembiasaan praktek keagamaan dalam meningkatkan moral anak usia dini. Perbedaan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Widat dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian yang dilakukan Faizatul Widat lebih berfokus kepada pendidikan moral anak dan kegiatannya

---

<sup>6</sup> Muh Adib Asy'ari, "Strategi Pembentuk Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan" (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 74.

<sup>7</sup> Evi Nurdiana, "Kegiatan Wajib Mengaji Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Negeri Keamatan Cikampek" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 30.



dilakukan di lembaga anak usia dini sedangkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian saya yaitu kegiatan pembelajarannya sama, perbedaannya kalau penelitian Faizatul Widat lebih fokus ke moral sedangkan penelitian saya lebih berfokus kepada meningkatkan ilmu agama Islam peserta didik di lembaga UPT SDN.<sup>8</sup>

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh: Mustajab, Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Indonesia, 2022, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 3, 2022. Dengan judul: The “*Sekolah Sak Ngajine*” Program The Habit of loving the Qur’an from an Early Age based on Tilawati. Jurnal ini berisi tentang pembiasaan mencintai, membaca al-Qur’an sejak usia dini melalui program “*sekolah sak ngajine*”. Perbedaan jurnal yang dilakukan Mustajab dengan penelitian yang saya lakukan yaitu kalau penelitian Mustajab berfokus ke lembaga Anak Usia Dini (PAUD) sedangkan penelitian saya berfokus kepada lembaga Sekolah Dasar Negeri (UPT SDN).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Faizatul Widat, Fathor Rozi, dan Puji Lestari, “Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak,” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, no. 3 (30 Mei 2022): 76, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2886>.

<sup>9</sup> Mustajab dkk., “The ‘Sekolah Sak Ngajine’ Program; The Habit of Loving the Qur’an from an Early Age Based on Tilawati,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (27 Oktober 2021): 1668, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1837>.